

SARI

Windiarti, Ety. 2010. *Keefektifan Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Teknik Latihan Bertanya Terbimbing (Probing Question) dan Teknik Pengamatan Objek Langsung Kelas X SMA*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Ida Zulaeha, M. Hum., Pembimbing II Drs. Wagiran, M. Hum.

Kata kunci : pembelajaran menulis, teknik latihan bertanya terbimbing, teknik pengamatan objek langsung.

Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X masih kurang memuaskan. Rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi, siswa beranggapan bahwa menulis adalah hal yang sukar maka siswa merasa bosan, jenuh dan hasilnya masih kurang memuaskan, siswa sering melakukan kesalahan berkaitan dengan kesatuan dan kepaduan karangan, belum dilaksanakan penerapan teknik pembelajaran yang inovatif oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu teknik pembelajaran yang efektif agar mempermudah siswa dalam mempraktikkan menulis karangan deskripsi. Adapun teknik yang dipilih adalah teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*) dan pengamatan objek langsung.

Masalah yang dikaji adalah apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangobar setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*) dan pengamatan objek langsung dan pembelajaran dengan teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*) atau teknik pengamatan objek langsung yang efektif digunakan. Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangobar setelah setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*) dan teknik pengamatan objek langsung menggunakan uji t dan mengetahui keefektifan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*) dan teknik pengamatan objek langsung.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni dengan desain *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X-6 dan X-7 di SMA Negeri 1 Karangobar. Kelas X-6 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*), kelas X-7 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik pengamatan objek langsung. Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi dan tes. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai UAS sebagai data awal untuk menguji sampel. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pada saat sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangobar setelah diberi perlakuan dengan teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*) dan pengamatan objek langsung. Dibuktikan hasil uji perbedaan dua rata-rata antarkelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $5,389 > 1,99$, berarti ada perbedaan yang signifikan antarkelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Pembelajaran dengan teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*) lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan teknik pengamatan objek langsung dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X

SMA Negeri 1 Karangobar Kabupaten Banjarnegara. Dibuktikan pembelajaran menulis karangan deskripsi di SMA Negeri 1 Karangobar Kabupaten Banjarnegara dengan latihan bertanya terbimbing (*probing question*) nilai rata-rata tes akhir sebesar 72,23, sedangkan dengan teknik pengamatan objek langsung nilai rata-rata sebesar 66,69.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti sarankan guru bahasa Indonesia hendaknya menerapkan teknik latihan bertanya terbimbing (*probing question*) dalam pembelajaran menulis deskripsi karena telah diuji keefektifannya dibandingkan dengan teknik pengamatan secara langsung. Peneliti bidang Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi dalam penelitian tindakan kelas yang telah diuji keefektifannya dalam penelitian ini.

